

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Perumahan Puri Bojong Lestari 1 AH 19, RT008/014, Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor. Dimulai pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Maret 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■																						
2	Pengajuan Izin			■	■																				
3	Persiapan Penelitian					■	■	■	■																
4	Pengumpulan Data									■	■	■	■												
5	Pengolahan Data													■	■	■	■								
6	Analisis dan Evaluasi																	■	■	■	■				
7	Penulisan Laporan																					■	■	■	■
8	Seminar Hasil																								■

Sumber : Penulis 2024

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:25) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Nazir (2014:76) Penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti, Selain itu dalam penelitian ini, dua jenis data yang berbeda digunakan Mintawati & Albert (2023) dalam Sari,dkk (2023:301)

1. Data Primer: data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian. Karena data primer lebih rinci, maka dianggap lebih dapat dipercaya. Metode seperti wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data ini.
2. Data Sekunder: Jenis data ini diperoleh dari sumber-sumber umum yang tidak

terkait, termasuk struktur organisasi, arsip, dokumentasi, laporan, buku, dan bahan-bahan lain yang relevan dengan topik penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Sugiyono (2016:240) dalam Sari,dkk (2023:301) mengemukakan bahwa “Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”. Tahapan-tahapan yang dilakukan analisis data model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016:247) antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan peneliti akan mencatat semua data secara objektif dan sesuai dengan hasil lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, serta mencari tema.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menyajikan data yang telah dihitung dan dianalisis.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini,penulis menggunakan data yang telah dihitung dan dianalisis terlebih dahulu, Analisis data antara lain sebagai berikut :

1) Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan dilakukan terhadap total hasil penerimaan produksi telur dikurangi total biaya yang dikeluarkan dari awal hingga akhir produksi.

Analisis pendapatan usaha digunakan untuk melihat seberapa besar pendapatan usaha dan produksi yang dihasilkan oleh usaha produksi telur. Perhitungan biaya total usaha produksi telur dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = Biaya Total hasil produksi telur FC = Biaya Tetap hasil produksi telur VC =

Biaya Variable hasil produksi telur

Perhitungan pendapatan usaha produksi telur dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Pendapatan Usaha hasil pengolahan produk telur
TR = Total Penerimaan hasil pengolahan produk telur
TC = Total biaya hasil pengolahan produk telur

2) Menghitung total biaya

$$\text{Total Biaya} = \text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Variabel}$$

Dimana :

- a) Biaya Tetap adalah biaya yang tidak berubah, terlepas dari tingkat produksi atau penjualan. Contohnya adalah sewa tempat usaha, biaya asuransi, atau biaya gaji manajemen.
- b) Biaya Variabel adalah biaya yang berubah seiring dengan perubahan tingkat produksi atau penjualan. Contohnya adalah bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, atau biaya pemasaran.

Bentuk total biaya :

Biaya Tetap :

Sewa Gedung	xxx	
Biaya Asuransi		Xxx
Gaji Pegawai Tetap	xxx	
Total Biaya Tetap:		Xxx

Biaya Variabel :

Bahan Baku	xxx	
Tenaga Kerja Langsung		Xxx
Biaya Pemasaran	xxx	
Total Biaya Variabel:		xxx

3) Menghitung Laba – Rugi

$$\text{Penghasilan Bersih} = \text{Pendapatan Total} - \text{Total Biaya}$$

Bentuk laporan laba rugi :

PT XYZ			
Laporan Laba Rugi			
Periode XXX			
Pendapatan			
Penjualan bersih	xxx		
Pendapatan dividen		xxx	
Pendapatan sewa	xxx		
Total pendapatan		xxx	
Beban			
Harga pokok penjualan	xxx		
Beban penjualan		xxx	
Beban administrasi			xxx
bunga			xxx
Beban Pajak Penghasilan	xxx		
Total beban			(xxx)
Laba bersih			(xxx)
			Xxx

1. B/C Ratio

BCR membantu dalam mengevaluasi kelayakan suatu proyek dengan memberikan gambaran yang jelas apakah harapan manfaat akan bisa kompensasi biaya yang keluar. Sujarweni (2021:142)

$$\text{B/C Ratio} = \text{Total Pendapatan (FI)} / \text{Total Biaya Produksi (TC)}$$

Dimana :

1. Jika B/C Ratio lebih dari 1, maka keuntungan dari proyek tersebut lebih besar daripada pengeluaran sehingga proyek tersebut dapat diterima atau layak dilanjutkan.
2. Jika B/C Ratio kurang dari 1, maka keuntungan dari proyek tersebut lebih kecil daripada pengeluarannya sehingga proyek tersebut tidak layak dan perlu ditinjau ulang.
3. Jika B/C Ratio sama dengan 1, maka keuntungan dan pengeluarannya dikatakan seimbang atau impas

4) Analisis R/C

Menurut Suratiyah (2015), R/C merupakan perbandingan penerimaan total dan total biaya:

R/C = $\frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$
--

Dimana :

Revenue = Besarnya penerimaan yang di peroleh *Cost* = Besarnya biaya yang di keluarkan Ada tiga kriteria perhitungan :

- a. Jika $R/C > 1$ berarti usaha ternak menguntungkan.
- b. Jika $R/C = 1$ berarti usaha ternak mencapai titik impas
- c. Jika $R/C < 1$ berarti usaha ternak merugi

5) Analisis Arus Kas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:58), menyatakan bahwa laporan arus kas hanya menerbitkan neraca dan laporan laba rugi. Laporan arus kas dapat menunjukkan perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sebagai akibat adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode tertentu dan laporan arus kas memberikan informasi yang mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar kepada perusahaan.

	Tahun xxx	Tahun xxx
Saldo awal	Xxxx	Xxxx
Kas Masuk		
Penjualan telur	Xxxx	Xxxx
Penjualan Afkir	Xxxx	Xxxx
Kas Keluar		
Pembelian Aset	Xxxx	Xxxx
Biaya Produksi	Xxxx	Xxxx
Biaya Non Produksi	Xxxx	Xxxx
Saldo Akhir	xxxx	Xxxx